Modul 3

Ahmad Abdullah Azzam

9/19/2021

A. Tujuan Praktikum

Memahami jenis-jenis tipe data pada R

B. Alokasi Waktu

 $1 \times pertemuan = 120 \text{ menit}$

C. Dasar Teori

Variasi tipe data pada R memfasilitasi keberagaman jenis variabel data. Sebagai contoh, terdapat data yang terdiri dari sekumpulan angka dan data lain yang berisi sekumpulan karakter. Pada contoh lain, ada pula data yang berbentuk tabel maupun kumpulan (*list*) angka sederhana. Dengan bantuan fungsi class, kita akan mendapatkan kemudahan dalam mendefinisikan tipe data yang kita miliki:

```
a<-2 class(a)
```

[1] "numeric"

```
#> [1] "numeric"
```

Agar dapat bekerja secara efisien dalam menggunakan bahasa pemrograman R, penting untuk mempelajari terlebih dahulu tipe data dari variabel-variabel yang kita miliki sehingga akan mempermudah dalam penentuan proses analisis data yang dapat dilakukan terhadap variabel variabel tersebut.

Data Frames

Cara paling umum yang dapat digunakan untuk menyimpan dataset dalam R adalah dalam tipe data frame. Secara konseptual, kita dapat menganggap data frame sebagai tabel yang terdiri dari baris yang memiliki nilai pengamatan dan berbagai variabel yang didefinisikan dalam bentuk kolom. Tipe data ini sangat umum digunakan untuk dataset, karena data frame dapat menggabungkan berbagai jenis tipe data dalam satu objek. Untuk memahami tipe data frame, silahkan mengakses contoh dataset pada library(dslabs)dan pilih dataset "murders" menggunakan fungsi data:

```
library(dslabs)
data(murders)
```

Untuk memastikan bahwa dataset tersebut tipenya adalah data frame, dapat digunakan perintah berikut:

class(murders)

[1] "data.frame"

```
#> [1] "data.frame"
```

Untuk memeriksa lebih lanjut isi *dataset*, dapat pula digunakan fungsi **str** untuk mencari tahu lebih rinci mengenai struktur suatu objek:

str(murders)

```
## 'data.frame':
                   51 obs. of 5 variables:
## $ state
              : chr
                      "Alabama" "Alaska" "Arizona" "Arkansas" ...
                       "AL" "AK" "AZ" "AR" ...
                : chr
## $ region : Factor w/ 4 levels "Northeast", "South", ...: 2 4 4 2 4 4 1 2 2 2 ...
   $ population: num 4779736 710231 6392017 2915918 37253956 ...
## $ total
                : num 135 19 232 93 1257 ...
#> 'data.frame': 51 obs. of 5 variables:
#> $ state : chr "Alabama" "Alaska" "Arizona" "Arkansas" ...
#> $ abb : chr "AL" "AK" "AZ" "AR" ...
#> $ region : Factor w/ 4 levels "Northeast", "South", ...: 2 4 4 2 4 4 1 2 2
#> $ population: num 4779736 710231 6392017 2915918 37253956 ...
#> $ total : num 135 19 232 93 1257 ...
```

Dengan menggunakan fungsi str, dapat diketahui bahwa dataset "murders" terdiri dari 51 baris dan lima variabel: state, abb, region, population, dan total. Selanjutnya, untuk melihat contoh enam baris pertama pada dataset, dapat digunakan fungsi head:

head(murders)

```
##
          state abb region population total
## 1
       Alabama AL South
                              4779736
                                        135
## 2
         Alaska AK
                      West
                               710231
                                         19
## 3
                              6392017
                                        232
       Arizona AZ
                      West
## 4
                              2915918
      Arkansas AR South
                                         93
## 5 California CA
                      West
                             37253956
                                       1257
## 6
      Colorado CO
                      West
                              5029196
                                         65
#> state abb region population total
#> 1 Alabama AL South 4779736 135
#> 2 Alaska AK West 710231 19
#> 3 Arizona AZ West 6392017 232
#> 4 Arkansas AR South 2915918 93
#> 5 California CA West 37253956 1257
```

Untuk analisis awal tiap variabel yang diwakili dalam bentuk kolom pada tipe data frame, dapat digunakan operator aksesor (\$) dengan cara berikut:

murders\$population

#> 6 Colorado CO West 5029196 65

```
## [1] 4779736 710231 6392017 2915918 37253956 5029196 3574097 897934
## [9] 601723 19687653 9920000 1360301 1567582 12830632 6483802 3046355
```

```
## [17]
         2853118
                  4339367
                           4533372
                                    1328361
                                              5773552
                                                       6547629
                                                                 9883640
                                                                          5303925
                  5988927
   Γ25]
         2967297
                            989415
                                    1826341
                                              2700551
                                                       1316470
                                                                8791894
                                                                          2059179
                                                       3831074 12702379
   [33]
       19378102
                  9535483
                            672591 11536504
                                              3751351
                                                                          1052567
                           6346105 25145561
                                              2763885
                                                                8001024
  [41]
         4625364
                   814180
                                                        625741
                                                                          6724540
   [49]
         1852994
                  5686986
                            563626
#> [1] 4779736 710231 6392017 2915918 37253956 5029196 3574097
#> [8] 897934 601723 19687653 9920000 1360301 1567582 12830632
#> [15] 6483802 3046355 2853118 4339367 4533372 1328361 5773552
#> [22] 6547629 9883640 5303925 2967297 5988927 989415 1826341
#> [29] 2700551 1316470 8791894 2059179 19378102 9535483 672591
#> [36] 11536504 3751351 3831074 12702379 1052567 4625364 814180
#> [43] 6346105 25145561 2763885 625741 8001024 6724540 1852994
#> [50] 5686986 563626
```

Untuk mengetahui nama-nama dari lima variabel yang dapat dievaluasi menggunakan operator aksesor, sebelumnya, melalui fungsi str, telah kita ketahui bahwa variabel yang dimiliki dataset adalah: state, abb, region, population, dan total. Sebagai alternatif, terdapat pula fungsi name, yang dapat digunakan seperti contoh dibawah ini:

```
names(murders)

## [1] "state" "abb" "region" "population" "total"

#> [1] "state" "abb" "region" "population" "total"
```

Vector: numeric, character, dan logical

class(murders\$population)

Objek murders\$population terdiri dari sekumpulan numeric atau data-data angka. Sehingga, kita dapat mendefinisikan bahwa tipe data murders\$population berupa vector. Angka tunggal secara teknis dapat didefinisikan sebagai vektor dengan panjang 1, tetapi secara umum kita akan menggunakan vector sebagai istilah untuk merujuk ke objek yang terdiri dari beberapa entri.Untuk mengidentifikasi banyaknya entri dalam suatu vector dapat digunakan fungsi lengthseperti contoh berikut:

```
length(murders$population)
## [1] 51
#> [1] 51
```

Vector khusus ini bertipe numeric karena populasi terdiri dari data-data angka:

```
## [1] "numeric"

#> [1] "numeric"
```

Secara matematis, nilai-nilai dalam murders\$population adalah berupa integer. Namun, secara default, data angka akan diberikan tipe numeric meskipun sebenarnya data tersebut merupakan bilangan bulat. Misalnya, class(1)akan mengidentifikasi nilai 1 sebagai tipe numeric. Untuk mengubah tipe numeric

menjadi *integer*, dapat digunakan fungsi as.integer() atau dengan menambahkan L pada akhir data angka, contoh: 1L. Untuk melihat perbedaannya, silahkan gunakan class(1L).

Vector juga dapat digunakan untuk menyimpan string dengan tipe character, Sebagai contoh: nama negara pada dataset "murders":

class(murders\$state)

[1] "character"

#> [1] "character"

Jenis vector penting lainnya adalah logical yang nilainya berupa TRUE atau FALSE.

```
z <- 3 == 2
z
```

[1] FALSE

```
#> [1] FALSE
class(z)
```

```
## [1] "logical"
```

```
#> [1] "logical"
```

Factors

Dalam dataset "murders", variabel state yang berisi data karakter bukan bertipe vector: character, namun, tipe datanya adalah factor:

class(murders\$region)

```
## [1] "factor"
```

```
#> [1] "factor"
```

Faktor berguna untuk menyimpan data kategorikal. Dapat dilihat, bahwa hanya terdapat 4 wilayah pada variabel *state*. Untuk melihat jumlah kategori yang dimiliki oleh variabel dengan tipe data *factor* dapat digunakan fungsi level:

levels(murders\$region)

```
## [1] "Northeast" "South" "North Central" "West"
```

```
#> [1] "Northeast" "South" "North Central" "West"
```

Pada background process, R menyimpan level sebagai bilangan bulat yang memiliki peta tersendiri untuk melacak arti label dari bilangan tersebut. Hal ini dimaksudkan untuk penghematan memori, terutama apabila karakter dari tiap level cukup panjang. Standarnya, level akan ditampilkan sesuai urutan abjad.

Lists

Data frame merupakan sekumpulan list yang memiliki kelas yang berbeda-beda. Sama halnya dengan data frame, analisis list dapat dilakukan dengan menggunakan operator aksesor (\$) dan dua kurung siku ([[).

Matriks

Matriks merupakan tipe data yang mirip dengan data frame karena keduanya memiliki dua dimensi, yaitu: baris dan kolom. Namun, sama halnya dengan tipe data vector numerik, karakter dan logis, entri dalam matriks harus terdiri dari jenis vector yang sama. Dalam hal ini, data frame dapat dikatakan sebagai tipe data yang paling cocok untuk menyimpan data, karena kita dapat memiliki karakter, faktor, dan angka sekaligus dalam satu data frame. Namun matriks memiliki satu keunggulan yang tidak dimiliki oleh tipe data frame: pada matriks dapat dilakukan operasi aljabar. Untuk mendefinisikan matriks, dapat digunakan fungsi matrix dengan mendefinisikan pula argumen berupa jumlah baris dan kolom yang diinginkan.

```
mat <- matrix(1:12, 4, 3)
mat
##
        [,1] [,2] [,3]
## [1,]
                 5
            1
                      9
## [2,]
           2
                 6
                     10
## [3,]
           3
                 7
                     11
## [4,]
                     12
#> [,1] [,2] [,3]
#> [1,] 1 5 9
#> [2,] 2 6 10
#> [3,] 3 7 11
#> [4,] 4 8 12
```

Untuk mengakses entri tertentu dalam matriks, dapat digunakan tanda kurung siku ([). Sebagai contoh, kita akan menampilkan data pada baris kedua, kolom ketiga, menggunakan:

```
mat[2, 3]
## [1] 10
#> [1] 10
```